

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BAGI PENYANDANG TUNA NETRA  
DI RUMAH PELAYANAN SOSIAL DISABILITAS NETRA  
“BHAKTI CANDRASA” SURAKARTA  
TAHUN 2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh:

Dyah Wahidatun Hasanah

NIM : G000130107

NIRM : 13/X02.2.1/0124

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BAGI PENYANDANG TUNA NETRA  
DI RUMAH PELAYANAN SOSIAL DISABILITAS NETRA  
“BHAKTI CANDRASA” SURAKARTA TAHUN 2017**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**DYAH WAHIDATUN HASANAH**

**G000130107**

Telah diperiksa dan di setujui oleh:

Pembimbing,



Istanto, S.Pd.I., M.Pd  
NIDN. 0626058401

## HALAMAN PENGESAHAN

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BAGI PENYANDANG TUNA NETRA  
DI RUMAH PELAYANAN SOSIAL DISABILITAS NETRA  
“BHAKTI CANDRASA” SURAKARTA TAHUN 2017**

Oleh:

**DYAH WAHIDATUN HASANAH**  
**G000130107**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)

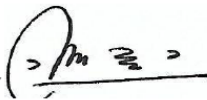
1. Istanto, S.Pd.I., M.Pd.,  
NIDN. 0626058401

()


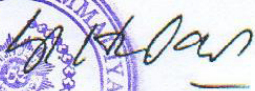
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.  
NIDN. 0601095901

()

3. Dra. Chusniatun, M.Ag.  
NIDN. 0619055801

()

Dekan FAI

  
  
**Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.**  
**NIDN. 0605096402**

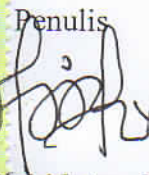
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 08 Juli 2017



Penulis  


**Dyah Wahidatun Hasanah**  
G000130107

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BAGI PENYANDANG TUNA NETRA  
DI RUMAH PELAYANAN SOSIAL DISABILITAS NETRA  
“BHAKTI CANDRASA” SURAKARTA TAHUN 2017**

**ABSTRAK**

Dyah Wahidatun Hasanah, Metode Pembelajaran Agama Islam Bagi Penyandang Tuna Netra Di Panti Pelayanan Sosial Wanita Wanodytama Surakarta Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Netra Bhakti Candrasa Surakarta. Skripsi. Surakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017, Latar belakang adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran agama Islam bagi tuna netra di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Netra Bhakti Candrasa Surakarta. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana metode yang di pakai dalam proses pembelajaran agama Islam di Rumah pelayanan Sosial Disabilitas Netra. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode yang dipakai dalam proses pembelajaran agama Islam di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Netra Bhakti Candrasa Surakarta, Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar tempat di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Netra Bhakti Candrasa Surakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menyusun data yang diperoleh dengan sistematis, kemudian dianalisa dan di berikan makna dan dari makna itulah ditarik kesimpulan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang dipakai dalam proses pembelajaran agama Islam di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Netra Bhakti Candrasa Surakarta meliputi: Metode Ceramah , Diskusi, Tanya Jawab, Drill atau Latihan. Selain metode pembelajaran dikelas ditemukan juga metode yang dipakai dalam bimbingan diluar kelas yakni Metode Pembinaan dan Konseling.

Kata Kunci: Metode , Pembelajaran Agama Islam, Tuna Netra.

**ABSTRACT**

Dyah Wahidatun Hasanah, Islamic Learning Methods for the Blind Man in the Women's Social Care Institution Wanodytama Surakarta Social Service Disability House Netra Bhakti Candrasa Surakarta. Essay. Surakarta: Department of Islamic Religious Education Faculty of Islamic Studies Muhammadiyah University of Surakarta, 2017, The background is to know the implementation of Islamic learning for the blind at Rumah Sosial Sosial Disabilitas Netra Bhakti Candrasa Surakarta. The problem in this research is how the method used in the learning process of Islam in the House of Social Services Disabilitas Netra. This study aims to describe the methods used in the learning process of Islam in the House Social Services Disabilitas Netra Bhakti Candrasa Surakarta, This research is a qualitative research, by taking place background in Social Disability Service House Netra Bhakti Candrasa Surakarta. Data collection is done by observation, interview and documentation. Data analysis is done by arranging the data obtained by systematic, then analyzed and given the meaning and from that meaning is conclusion.

The results showed that the methods used in the learning process of Islam at Rumah Disabilitas Social Services Netra Bhakti Candrasa Surakarta include: Lecture Method, Discussion, Question Answer, Drizz or Exercise. In addition to the methods of class discovery was also found a method used in guidance outside the classroom that is Method of Coaching and Counseling.

Keywords: Method, Islamic Religion Learning, Blind

## **1. PENDAHULUAN**

Belajar merupakan aktivitas wajib dilakukan setiap manusia, sebagai proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengkokohkan kepribadian. Dalam pembelajaran berupaya mengubah seseorang, dari awalnya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya. Sebenarnya belajar dapat saja terjadi tanpa proses pembelajaran, namun hasilnya akan tampak jelas ketika melalui pembelajaran.

Pembelajaran yang maksimal adalah harapan seorang guru, orang tua dan peserta didik. Untuk mencapai pembelajaran yang maksimal ada beberapa aspek yang mendukung tercapainya pembelajaran yang maksimal tersebut, di antaranya metode yang tepat untuk peserta didik. Yang mana metode pembelajaran untuk siswa yang normal berbeda dengan pembelajaran untuk siswa yang memiliki kebutuhan khusus (ABK), seperti anak tuna netra.

Anak yang mengalami tunanetra, dan buta total tidak bisa menggunakan matanya untuk belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari. Mereka menggunakan indra perabaan untuk kegiatan sehari-hari termasuk dalam belajar.

Maka dibutuhkan metode yang tepat pula untuk bisa membuat mereka belajar dengan nyaman dan mudah memahami apa yang dipelajari. Terutama untuk metode pembelajaran PAI, karena dalam mempelajari, memahami dan mendalami Agama Islam para penyandang tunanetra itu membutuhkan pertolongan dan bantuan dari orang lain dan alat bantu untuk bisa mengembangkan potensi dirinya.

Metode secara bahasa berarti cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud, atau cara mengajar. Tujuan metode adalah menjadikan proses dan hasil belajar mengajar berdayaguna, berhasil dan menimbulkan kesadaran peserta didik untuk mengamalkan ajaran Islam melalui teknik motivasi yang mengairahkan belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Sedangkan Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Hakikat pembelajaran, dapat dilihat dari segi etimologi (bahasa) dan segi terminology (istilah). Secara etimologis, pembelajaran adalah terjemahan dari kata Inggris, *instruction* yang bermakna upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang, melalui berbagai upaya dan strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Metode Pembelajaran adalah cara yang paling efektif dan efisien dalam mengajarkan materi pembelajaran kepada peserta didik. Pembelajaran yang efektif artinya pembelajaran yang dapat dipahami oleh peserta didik secara sempurna. Dalam proses pembelajaran, guru dapat menggunakan beberapa metode pembelajaran. Terdapat beberapa metode yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran antara lain: metode ceramah, metode diskusi, metode simulasi, metode tanya jawab, metode drill / latihan.

Metode Konseling Kelompok adalah Bimbingan yang dilaksanakan secara kelompok terhadap sejumlah individu sekaligus sehingga beberapa orang atau individu sekaligus dapat menerima bimbingan yang dimaksudkan.

Pendidikan agama Islam secara terperinci dan jelas, tertera dalam kurikulum pendidikan agama Islam adalah sebagai upaya sadar dan terencana dalam upaya menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

Tuna netra diberikan kepada sebagian anak yang hanya memiliki sedikit sisa penglihatan atau bahkan sama sekali tidak ada. Ada berbagai penyebab gangguan penglihatan yang bisa terjadi sejak masa pre-natal, sebelum anak dilahirkan, pada proses kelahiran, maupun pasca kelahiran.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi berusaha memberikan dengan sistematis format fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu, menggambarkan “apa adanya” tentang suatu gejala atau keadaan.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, maksudnya penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan khusus, karena itu bisa menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tempat yang dijadikan obyek penelitian ini adalah Rumah Pelayanan Disabilitas Netra Bhakti Candrasa Surakarta di Jl. Dr.Radjiman No. 622 Surakarta.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data kualitatif, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun untuk teknik dan proses analisis data peneliti memakai pendapat Miles dan Huberman, bahwa ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yakni reduksi data, penyajian data/display dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

### **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Netra berlokasi di Jl. Dr. Radjiman No. 622, Karangturi Rt 01 Rw 07, Kelurahan Pajang Kecamatan Laweyan Surakarta, Kode Pos 57146. Dengan luas Tanah 4.569.000 m<sup>2</sup>.

#### **3.1 Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pelaksanaan pendidikan agama Islam di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Netra Bhakti Candrasa Surakarta menerapkan beberapa metode antara lain;

Metode ceramah merupakan metode utama yang digunakan di RPS Disabilitas Netra Bhakti Candrasa, selain mudah dilakukan metode ini juga efektif digunakan untuk Bimbingan Mental Penerima Manfaat tuna netra. Ditandai saat evaluasi pembelajaran para Penerima Manfaat bisa menjawab pertanyaan pembimbing tentang materi yang sudah di sampaikan pembimbing.

Metode diskusi sering digunakan dalam proses pembelajaran dikelas untuk menyelesaikan permasalahan dalam materi Bimbingan Mental, serta supaya para Penerima Manfaat aktif berdiskusi memecahkan permasalahan yang ada. Metode diskusi ini sering ditemukan saat proses pembelajaran atau Bimbingan Mental, dengan metode ini diharapkan Penerima Menerima tuna netra mau berfikir seputar pengetahuan Agama Islam. Dan metode ini juga lebih disukai Penerima Manfaat di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Netra Bhakti Candrasa karena tidak menimbulkan kejenuhan.



Dengan metode tanya jawab para Penerima Manfaat mempunyai kesempatan untuk aktif didalam kelas dan berpendapat serta berfikir mendalam mengenai sebuah permasalahan, seperti permasalahan mengenai Agama. Metode ini merupakan metode untuk menimbulkan suasana diskusi yang aktif.

Metode driil ini dilakukan dalam mengajarkan Al-Qur'an, dimana pembimbing melafalkan ayat Al-Qur'an dan para Penerima Manfaat menirukannya dengan keras.

Selain ada pelaksanaan pembelajaran atau bimbingan klasikal Rumah Pelayanan Sosisl Disabilitas Netra Bhakti Candrasa juga menerapkan;

Konseling dilaksanakan berdasar kelompok diluar kelompok kelas yang diampu oleh satu wali pengampu dari Peksos untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi Penerima Manfaat. Dengan tujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi serta penguatan mental khususnya untuk penanaman nilai-nilai agamanya. Dan juga bisa *sharing* untuk menjalin hubungan lebih erat dengan pembimbing.

Pembinaan dilakukan diluar proses pembelajaran, dengan memberikan materi-materi tambahan kepada Penerima Manfaat dengan harapan memberikan pengetahuan tentang materi agama serta untuk menjadikan Penerima Manfaat mempunyai adab yang baik.

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 Kesimpulan**

Metode pelaksanaan pembelajaran agama Islam atau Bimbingan Mental di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Netra Bhakti Candrasa yaitu :Metode Ceramah, Metode Diskusi, Metode Tanya Jawab, Metode Driil

Selain menggunakan metode pembelajaran Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Netra Bhakti Candrasa juga menerapkan Bimbingan Konseling untuk menyelesaikan permasalahan Penerima Manfaat.

Pembinaan juga dilaksanakan Rumah Pelayan Sosial Disabilitas Netra Bhakti Candrasa untuk menerapkan pendidikan agama Islam sesuai dengan pengertiannya yaitu *Al -Tarbiyah, Al-Ta'lim, Al-Ta'dib dan Al-Riyadhah*.

## 4.2 Saran

Kepada Pimpinan Panti , Staf dan Karyawan Panti Pelayanan Sosial Wanita Wanodyatama Surakarta Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Netra Bhakti Candrasa Surakarta hendaknya terus melakukan perbaikan, peningkatan dan pengembangan terhadap program-program yang telah ada dan terus dipertahankan komitmennya dalam memperhatikan perkembangan Penerima Manfaat. secara menyeluruh baik dari segi spiritual, intelektual, emosional atau fisiknya.

Kepada seluruh Penerima Manfaat Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Netra Bhakti Candrasa Surakarta hendaknya menerima dan merespon dengan baik setiap program yang telah ditetapkan, serta berperan aktif di dalam program-program tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Margono, S. 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,.
- Emzir, 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisa Data*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartinah, Sitti, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung, PT Refika Aditama
- Gunawan, Heri, 2012, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Bandung: Alfabeta.
- Marilyn Friend, William D. Bursuck, 2015, *Menuju Pendidikan Inklusi Panduan Praktis Untuk Mengajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poerwadarminta, 2012, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* , Jakarta: Balai Pustaka.
- Arief, Mahmud , 2012, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah* , Yogyakarta: Idea Press.
- Zayadi, dkk, 2015, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*, Jakarta: Rajawali Press.
- Suyono, Hariyanto, 2012, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendi, Mohammad, 2006, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkecenderungan, Jakarta; Bumi aksara.*